

ROPOSAL PENELITIAN



EFIKASI KONSUMSI JANTUNG PISANG TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA JAYA

Oleh

Masmuni Wahda Aisyah, S.ST., M.Keb; 0910089002
Fifi Ishak, SKM., M.Kes; 0908047801

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KOLABORATIF BERBASIS TRANSDISIPLINER**

Judul Penelitian : Efikasi Konsumsi Jantung Pisang Terhadap Peningkatan Produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Jaya”

Fokus : Bidang Kesehatan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Masmuni Wahda Aisya, S.ST.,M.Keb
b. NIDN : 0910089002
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : D-IV Kebidanan
e. Nomor HP : 082 192 639 047
f. Alamat Surel (*e-mail*) : Masmuniwahdaaisyah@umgo.ac.id

Anggota Peneliti :

a. Nama Lengkap : Fifi Ishak, SKM.,M.Kes
b. NIDN : 0908047801
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Lama Penelitian : 1 Tahun

Biaya Penelitian keseluruhan : Rp. 5.000.000

Biaya Penelitian

| | |
|-----------------------|---------------|
| - Dana internal PT | Rp. 5.000.000 |
| - Dana institusi lain | Rp. - |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

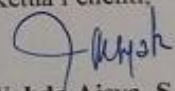


Hartati Inaku, SKM.,M.Kes
NIDN: 0955087501



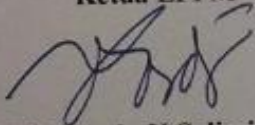
Gorontalo, 25 Agustus 2019

Ketua Peneliti,



Masmuni Wahda Aisya, S.ST.,M.Keb
NIDN: 0910089002

Menyetujui,
Ketua LPPM



Dr. Hj. Yuszda K Salimi, M.Si
NBM: 1150274

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : Efikasi Konsumsi Jantung Pisang terhadap Peningkatan Produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Telaga Jaya

1. Tim Pelaksana

| No | Nama | Jabatan | Bidang Ilmu | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|----|----------------------------------|---------|----------------------|------------------------------------|----------------------------|
| 1 | Masmuni Wahda Aisya, S.ST.,M.Keb | Ketua | Kebidanan | Universitas Muhammadiyah Gorontalo | 5 jam/minggu |
| 2 | Fifi Ishak,SKM.,M.Kes | Anggota | Kesehatan Masyarakat | Universitas Muhammadiyah Gorontalo | 5 jam/minggu |

Pelaksanaan

Mulai : Bulan Agustus Tahun 2019

Berakhir : Bulan Desember Tahun 2019

2. Usulan Biaya :

Tahun ke-1 : Rp. 5.000.000,00

3. Lokasi Penelitian:

di Wilayah Puskesmas Telaga Jaya Kab.Gorontalo

4. Temuan yang ditargetkan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah pemberian ASI eksklusif yang cakupannya hingga saat ini masih sangat rendah

5. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai terapi non farmakologis untuk mengatasi masalah produksi Asi yang kurang lancar sehingga ibu mampu memberikan ASI secara eksklusif dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

6. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: Jurnal nasional ber-ISSN tidak terakreditasi.

7. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang

ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya : Diseminasi dalam bentuk artikel dan dipublikasikan melalui jurnal nasional.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|----|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| RINGKASAN | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN | 2 |
| Latar Belakang..... | 2 |
| Perumusan Maslaah..... | 3 |
| Tujuan Penelitian..... | 3 |
| Luaran yang Ditargetkan | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| Tinjauan tentang ASI..... | 4 |
| Fisiologi Laktas | 5 |
| Manfaat Pemberian ASI | 5 |
| Komposisi Gizi dalam ASI | 6 |
| Tinjauan Tentang Jantung Pisang | 7 |
| Road Map | 7 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 8 |
| Desain Penelitian | 8 |
| Waktu dan Tempat Penelitian | 8 |
| Populasi dan Sampel..... | 8 |
| Defenisi Operasional | 9 |
| Alur Penelitian | 10 |
| Analisis Data..... | 11 |
| Etika Penelitian | 11 |
| BAB IV WAKTU DAN ANGGARAN | 12 |
| Biaya Anggaran | 12 |
| Jadwal Kegiatan..... | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA | 13 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 14 |

RINGKASAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah makan terbaik untuk bayi karena merupakan makanan alamiah yang sempurna, mudah dicerna oleh bayi dan mengandung zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan bayi untuk pertumbuhan, kekebalan dan mencegah berbagai penyakit serta untuk kecerdasan bayi, aman dan terjamin kebersihannya karena langsung diberikan kepada bayi agar terhindar dari gangguan pencernaan seperti diare, muntah dan sebagainya. Di Indonesia kurang lebih 20 bayi meninggal per jam pada bayi kurang dari satu tahun dan hampir 50% kematian bayi ini terjadi pada masa kurang dari satu bulan. Pada masa ini bayi baru lahir sangat rentan terhadap kesakitan dan kematian, terutama penyakit infeksi yang disebabkan rendahnya daya tahan tubuh. Permasalahan produksi ASI yang sedikit menyebabkan ibu menyusui memilih untuk berhenti memberikan ASI kepada bayinya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah pemberian jantung pisang pada ibu menyusui, diketahui jantung pisang mengandung *laktagogum* yang memiliki potensi dalam menstimulasi hormon oksitosin dan prolaktin seperti *alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid* dan substansi lainnya paling efektif dalam meningkatkan dan memperlancar produksi ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsumsi jantung pisang terhadap peningkatan produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Jaya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan rancangan *pre-post* intervensi menggunakan *non equivalent control group desain* untuk mengetahui apakah ada peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui sebelum dan sesudah mengonsumsi jantung pisang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui 2 sampai 3 minggu yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Telaga Jaya, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive nonprobability sampling*.

Luaran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai terapi non farmakologis untuk mengatasi masalah produksi Asi yang kurang lancar sehingga ibu mampu memberikan ASI secara eksklusif dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas AKI dan AKB. Luaran wajib penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah dalam jurnal Nasional ber ISSN Terakreditasi.

Kata Kunci : Jantung Pisang; Produksi ASI; Ibu Nifas; Menyusui

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses keluarnya produksi Air Susu Ibu (ASI) sangat dipengaruhi oleh faktor hormonal, yaitu hormon prolaktin dan oksitosin. Hormon prolaktin berperan dalam proses produksi ASI. Hormon ini diproduksi oleh kelenjar pituitari, berada didalam otak yang berpengaruh terhadap berbagai fungsi fisiologis tubuh. Prosesnya saat bayi menyusui, rangsangan sensorik akan dikirim ke otak, lalu direspon otak dengan mengeluarkan hormon prolaktin yang akan kembali menuju payudara melalui aliran darah serta merangsang sel-sel pembuat ASI untuk memproduksi ASI (Hubaya, 2016). Berdasarkan data laporan dari *United Nations Emergency Children's Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) bekerja sama dengan *Global Breastfeeding Collective*, belum ada negara di Dunia yang sepenuhnya memenuhi standar menyusui. *Global Breastfeeding Scorecard* yang mengevaluasi 194 negara menemukan bahwa hanya 40% anak-anak di bawah 6 bulan yang disusui secara eksklusif dan hanya 23% negara yang memiliki tingkat menyusui di atas 60 % (UNICEF, 2017). Menurut Riskesdas (2018), cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya 37,3%, sementara di Provinsi Gorontalo cakupan ASI eksklusif tahun 2018 sebesar 49,9% masih dikatakan rendah karena belum mencapai target 75%, sementara ibu yang memberikan ASI eksklusif tahun 2017 mencapai 52% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 hanya 12,5%. Ibu menyusui dengan produksi ASI yang sedikit akan menimbulkan beberapa kerugian pada bayi. Diantaranya bayi akan menjadi kuning, bayi jarang BAB dan BAK yang diakibatkan karena kurangnya suplay ASI pada bayi sehingga mengakibatkan tidak ada sisa-sisa makanan dan minuman yang harus dibuang, bayi gelisah yang ditandai dengan bayi rewel dan terus menangis karena merasa lapar, dan karena ASI merupakan makanan dan minuman utama bagi bayi, pada saat produksi ASI ibu sedikit, peluang untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi dan gizi pada bayi tidak terpenuhi secara maksimal (Astuti, 2018).

Sebagian besar masyarakat beranggapan lancar tidaknya produksi ASI disebabkan dari jenis makanan yang dikonsumsi oleh ibu menyusui. Makanan yang dikonsumsi ibu secara tidak langsung dapat mempengaruhi

produksi ASI baik dari kualitas, maupun jumlah air susu yang dihasilkan. Ibu yang menyusui tidak perlu makan berlebihan, tetapi cukup menjaga keseimbangan konsumsi gizi. Apabila ibu menyusui mengurangi makan atau menahan rasa lapar maka akan mengurangi produksi ASI (Imasrani, 2016). Upaya tersebut antara lain dapat dilakukan melalui pengamatan situasi/latar belakang masalah sosial budaya setempat, cara/teknik pelatihan dengan menggunakan cara belajar orang dewasa, menggali informasi dari para peserta pelatihan tentang masalah pemberian ASI yang mereka ketahui dilapangan (persepsi tentang cara menyusui yang baik dan benar dan pentingnya kolostrum bagi kesehatan bayi), persamaan persepsi tentang indikator dan pemantauan ASI eksklusif (Asikin, 2017).

Permasalahan produksi ASI yang sedikit menyebabkan ibu menyusui memilih untuk berhenti memberikan ASI kepada bayinya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah pemberian jantung pisang pada ibu menyusui, diketahui jantung pisang mengandung *laktagogum* yang memiliki potensi dalam menstimulasi hormon oksitosin dan prolaktin seperti *alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid* dan substansi lainnya paling efektif dalam meningkatkan dan memperlancar produksi ASI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian adalah “Apakah ada pengaruh konsumsi jantung pisang terhadap peningkatan produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Jaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsumsi jantung pisang terhadap peningkatan produksi ASI.

1.4 Luaran yang ditargetkan

Luaran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai terapi non farmakologis untuk mengatasi masalah produksi ASI yang kurang lancar sehingga ibu mampu memberikan ASI secara eksklusif dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas AKI dan AKB.

1.4 Rencana Target Luaran

Tabel 1. Rencana Target Luaran

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian |
|----|------------------------------------------------|-------------------|
| 1 | Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional (ber ISSN) | <i>Submitted</i> |

| | | | |
|---|-----------------------------|----------|------|
| 2 | Pemakalah dalam temu Ilmiah | Nasional | Draf |
| | | Lokal | Draf |
| 3 | Bahan Ajar | | Draf |
| 4 | Hasil Putusan (Kebijakan) | | Draf |

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Air Susu Ibu (ASI)

2.2 .1 Defenisi Air Susu Ibu

Air Susu Ibu (ASI) adalah makan terbaik untuk bayi karena merupakan makanan alamiah yang sempurna, mudah dicerna oleh bayi dan mengandung zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan bayi untuk pertumbuhan, kekebalan dan mencegah berbagai penyakit serta untuk kecerdasan bayi, aman dan terjamin kebersihannya karena langsung diberikan kepada bayi agar terhindar dari gangguan pencernaan seperti diare, muntah dan sebagainya (Tjahjani, 2014). Menurut Hubaya, 2016 Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan bayi yang paling penting, terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan bayi.

2.3 .1 Fisiologi Laktasi

Proses laktasi atau menyusui adalah proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin. Hormon prolaktin selama kehamilan akan meningkat akan tetapi ASI belum keluar karena masih terhambat oleh hormon estrogen yang tinggi. Dan pada saat melahirkan, hormon estrogen dan progesteron akan menurun dan hormon prolaktin akan lebih dominan sehingga terjadi sekresi ASI (Rizqiani, 2017).

ASI diproduksi atas hasil kerja gabungan antara hormon dan refleksi. Selama kehamilan, perubahan pada hormon berfungsi mempersiapkan jaringan kelenjar susu untuk memproduksi ASI. Segera setelah melahirkan, bahkan mulai pada usia kehamilan 6 bulan akan terjadi perubahan pada hormon yang menyebabkan payudara mulai memproduksi ASI. Pada waktu bayi mulai mengisap ASI, akan terjadi dua refleksi pada ibu yang akan menyebabkan ASI keluar pada saat yang tepat dan jumlah yang tepat pula. Menurut Widayanti, 2014 dua refleksi tersebut adalah :

1. Refleksi Prolaktin

Rangsangan isapan bayi melalui serabut syaraf akan memacu *hipofise anterior* untuk mengeluarkan hormon prolaktin ke dalam aliran darah. Prolaktin memacu sel kelenjar untuk sekresi ASI. Makin sering bayi mengisap makin banyak prolaktin dilepas oleh hipofise, makin banyak pula ASI yang diproduksi oleh sel kelenjar, sehingga makin sering isapan bayi, makin banyak produksi ASI. Sebaliknya, jika berkurang isapan bayi maka produksi ASI semakin kurang.

Mekanisme ini disebut mekanisme “*supply and demand*”.

Kadar prolaktin pada ibu menyusui akan menjadi normal 3 bulan setelah melahirkan sampai penyapihan anak dan pada saat tersebut tidak akan ada peningkatan prolaktin walau ada isapan bayi, namun pengeluaran air susu tetap berlangsung. Pada ibu nifas yang tidak menyusui, kadar prolaktin akan menjadi normal pada minggu ke 2-3. Sedangkan pada ibu menyusui prolaktin akan meningkat dalam keadaan seperti sters atau pengaruh psikis, anastesi, operasi dan rangsangan puting susu.

2.4 .1 Manfaat pemberian ASI

Pemberian ASI dapat memperkuat proses pembentukan ikatan psikologis ibu dan anak yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak dan dalam proses sosialisasi anak di kemudian hari. Penelitian menemukan bahwa skor perkembangan kognitif secara signifikan lebih tinggi pada anak yang mendapatkan ASI secara eksklusif dibandingkan dengan anak yang semasa bayinya diberikan susu formula (Oktalina, 2015). Pemberian ASI pada bayi merupakan hal yang vital bagi tumbuh kembang dan kesehatan bayi. Begitu pentingnya manfaat ASI membuat pemerintah pun membuat peraturan tentang ASI eksklusif selama 6 bulan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012. Dalam PP tersebut, mendapatkan ASI merupakan hak seorang bayi. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi baru lahir segera sampai berumur sedikitnya dua tahun akan memberikan banyak manfaat, baik untuk bayi, ibu, maupun masyarakat pada umumnya. Beberapa manfaat pemberian ASI yaitu :

a. Manfaat bagi bayi

Menurut Rukiyah, 2011 manfaat ASI untuk bayi yakni :

1. Kandungan gizi paling sempurna untuk pertumbuhan dan kecerdasan bayi
2. Pertumbuhan sel otak secara optimal terutama kandungan protein khusus, yaitu taurin, selain mengandung laktosa dan asam lemak ikatan panjang lebih banyak susu sapi/kaleng
3. Mudah dicerna, penyerapan lebih sempurna
4. Mengandung zat anti diare
5. Protein ASI adalah spesifik species sehingga jarang menyebabkan alergi untuk manusia
6. Membantu pertumbuhan gigi
7. Mengandung zat antibodi mencegah infeksi

8. Merangsang pertumbuhan sistem kekebalan tubuh
9. Mempererat ikatan batin antara ibu dan bayi
10. Bayi tumbuh optimal dan sehat, tidak kegemukan atau terlalu kurus.

b. Manfaat bagi ibu

Menurut Rukiyah, 2011 manfaat ASI untuk ibu yakni :

1. Mudah, murah, praktis (tidak merepotkan).
2. Mempercepat involusi/memulihkan dari proses persalinan
3. Mencegah kehamilan karena kadar prolaktin yang tinggi menekan hormon FSH
Meningkatkan rasa kasih sayang dan membuat ras lebih nyaman.
4. Mengurangi penyakit kanker.

2.5 .1 Komposisi Gizi dalam ASI

Menurut Maulana, 2016 kandungan gizi dari ASI sangat khusus dan sempurna serta sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang bayi. ASI dibedakan dalam tiga stadium, yaitu :

1. Kolostrum
Kolostrum adalah air susu yang pertama kali keluar. Kolostrum disekresi oleh kelenjar payudara pada hari pertama sampai hari ke-4 pasca persalinan.
2. ASI Transisi/ Peralihan
ASI peralihan adalah ASI yang keluar setelah kolostrum sampai sebelum ASI matang, yaitu sejak hari ke-4 sampai hari ke-10.
3. ASI Matur
ASI matur disekresi pada hari ke sepuluh dan seterusnya. ASI matur tampak berwarna putih. Kandungan ASI matur relatif konstan, tidak menggumpal bila dipanaskan. Air susu yang mengalir pertama kali atau saat lima menit pertama disebut foremilk.

Tabel 1. Komposisi kandungan ASI

| Kandungan | Kolustrum | Transisi | ASI matur |
|---------------------|-----------|----------|-----------|
| Energi (kkkal) | 57,0 | 63,0 | 65,0 |
| Laktosa (gr/100 ml) | 6,5 | 6,7 | 7,0 |
| Lemak (gr/100 ml) | 2,9 | 3,6 | 3,8 |
| Protein (gr/100 ml) | 1,195 | 0,965 | 1,324 |
| Mineral (gr/100 ml) | 0,3 | 0,3 | 0,2 |
| Immunoglobulin : | | | |
| Ig A (mg/100 ml) | 335,9 | – | 119,6 |

| | | | |
|---------------------|-----------|---|-----------|
| Ig G (mg/100 ml) | 5,9 | – | 2,9 |
| Ig M (mg/100 ml) | 17,1 | – | 2,9 |
| Lisosin (mg/100 ml) | 14,2-16,4 | – | 24,3-27,5 |
| Laktoferin | 420-520 | – | 250-270 |

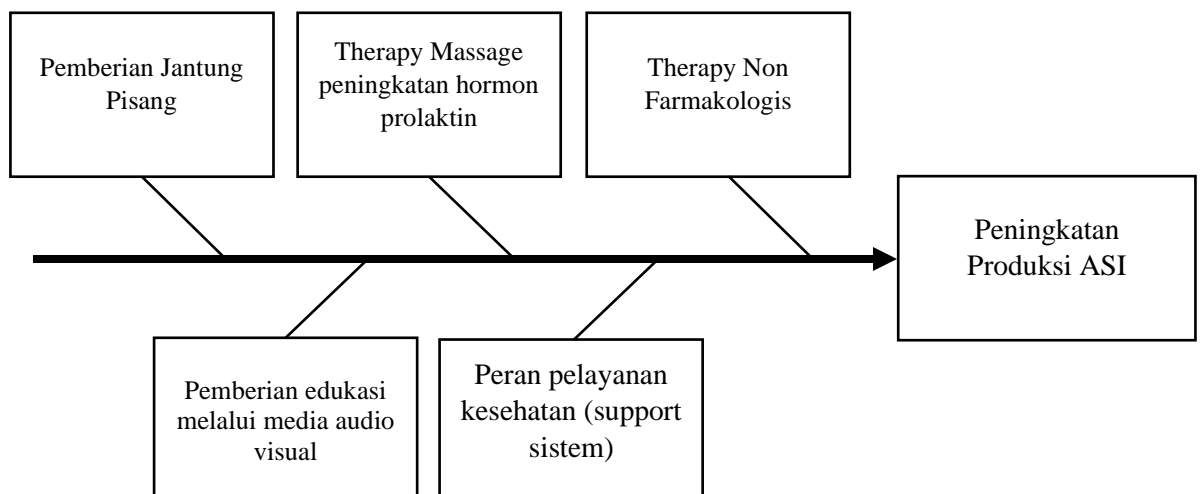
(Sumber : www.lusa.web.id)

2.2 Tinjauan Tentang jantung pisang

Dengan berjuta manfaat yang dimilikinya sudah seharusnya jantung pisang menjadi salah satu variasi makanan yang wajib kita konsumsi sehari-hari, apalagi bagi ibu menyusui yang membutuhkan asupan nutrisi yang lebih banyak agar menghasilkan produksi ASI yang lebih melimpah (Ariantya, 2016). Kandungan karbohidrat dalam jantung pisang sekitar 33,831%, kandungan protein dalam jantung pisang ada sekitar 12,051%, dan lemak total hanya sekitar 13,050%. Mineral penting selain terdapat dalam buah pisang juga terkandung dalam jantung pisang. Mineral tersebut yaitu fosfor, kalsium, dan besi. Jantung pisang juga mengandung vitamin seperti A, B1, dan C (Susanto, 2016).

Jantung pisang memiliki khasiat terhadap peningkatan produksi sekresi air susu (laktogogum) mempunyai kandungan bahan aktif yang berkerja seperti *Prolacting Realishing Hormon (PRH)*, mengandung senyawa bahan aktif steroid, mengandung bahan aktif seperti prolaktin dan mengandung bahan aktif yang berkhasiat seperti oksitosin (Harismayanti, 2018). Jantung pisang mengandung *laktagogum* yang memiliki potensi dalam menstimulasi hormon oksitosin dan prolaktin seperti *alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid* dan substansi lainnya paling efektif dalam meningkatkan dan memperlancar produksi ASI.

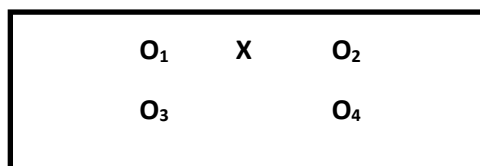
2.3 Road Map Penelitian



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan rancangan *pre-post* intervensi menggunakan *non equivalent control group desain* untuk mengetahui apakah ada peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui sebelum dan sesudah mengonsumsi jantung pisang.



Gambar 1. Skema Penelitian

Ket : O_1 = Nilai Pretest Sebelum diberikan jantung pisang

O_2 = Nilai Posttest Setelah diberikan jantung pisang

X = Intervensi/ tindakan

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Telaga Jaya Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo dengan Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui 2 minggu sampai 3 minggu di Puskesmas Telaga Jaya Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

2. Sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive nonprobability sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu menyusui minggu ke 2 sampai minggu ke 3
- 2) Ibu dengan keadaan payudara tidak tegang sebelum menyusui bayinya.
- 3) Ibu dengan keadaan ASI tidak merembes saat puting susu dipencet dengan tangan
- 4) Bayi dengan frekuensi BAB $<3x/$ hari

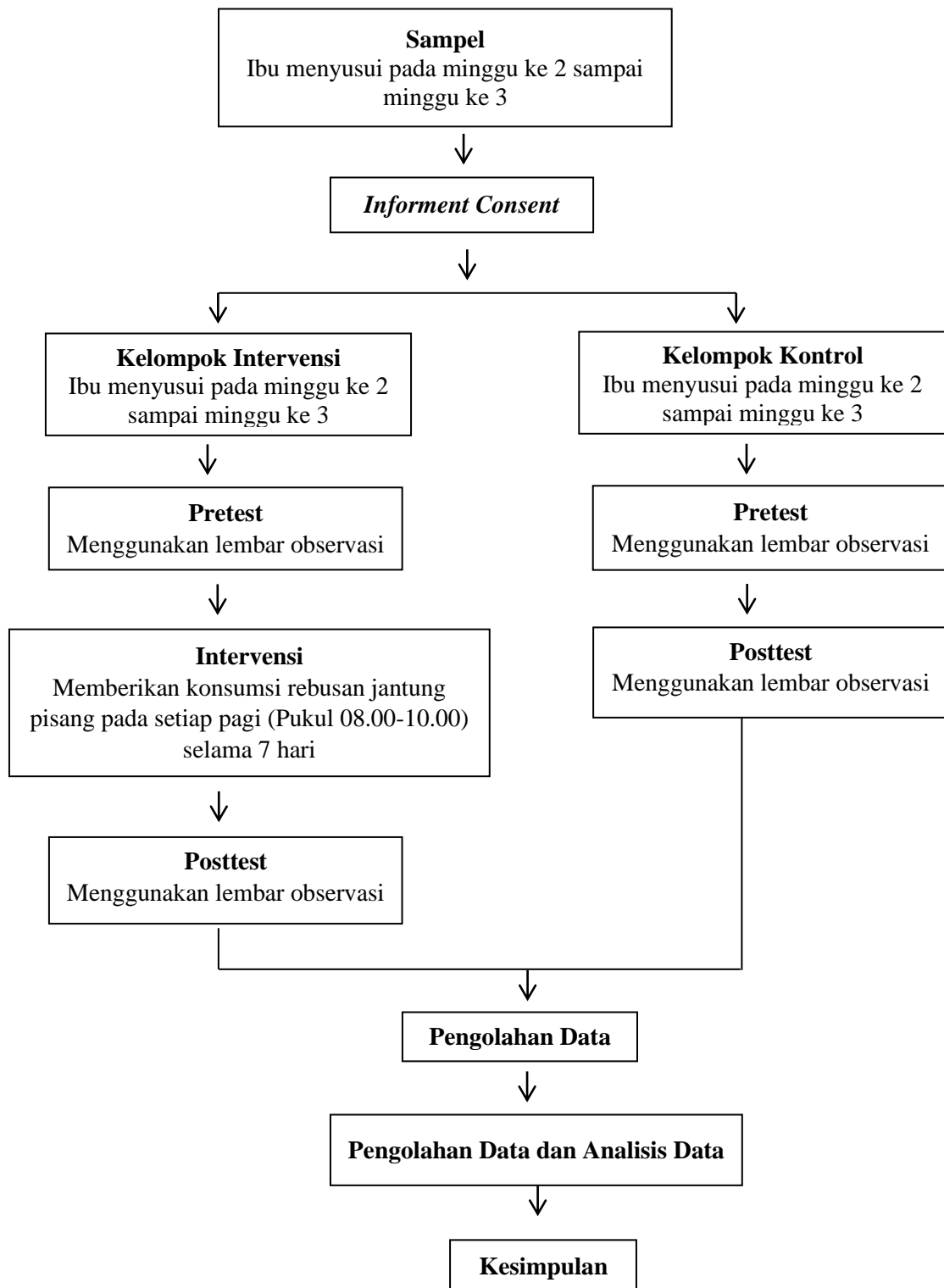
b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu menyusui pada 1 minggu pertama
- 2) Ibu menyusui yang menggunakan pumping
- 3) Bayi yang menggunakan susu formula sebagai makanan utama
- 4) Ibu menyusui yang sedang mengkonsumsi makanan atau suplemen pelancar ASI.

3.3 Defenisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala ukur | Kategori |
|----|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------|--------------------------------------|
| 1 | Independen : Konsumsi jantung pisang | Jantung pisang memiliki senyawa lactagogum yang dapat meningkatkan produksi ASI. Untuk meningkatkan produksi ASI, jantung pisang diolah menjadi sayuran. | Jantung pisang direbus kemudian dikonsumsi sekali sehari pada setiap pagi sebanyak 200 gram selama 7 hari. | -Neraca pegas (skala makanan) -Gelas ukur | Nominal | 1 = Diberikan 0 = Tidak diberikan |
| 2 | Dependen: peningkata produksi ASI | Produksi ASI adalah jumlah ASI yang dikeluarkan dari putting susu ibu yang disusui oleh bayi yang diberikan selama 6 bulan usia bayi | Payudara ibu tegang sebelum bayi menyusui, terlihat ASI merembes dari puting susu ibu, frekuensi menyusui dalam 24 jam, BAB dan BAK dalam sehari, dan bayi tidak rewel. | Observasi | Nominal | 1 = Meningkat 0 = Tidak meningkat |

3.4 Alur Penelitian



3.5 Analisis Data

Analisis penelitian ini menggunakan uji statistik *wilcoxon signed rank test* jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil atau $<0,005$ maka H_a diterima dan jika $> 0,005$ maka H_a ditolak. Uji *wilcoxon signed rank test* ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu pengaruh konsumsi jantung pisang terhadap variabel dependen yaitu peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Jaya.

3.6 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karna manusia mempunyai hak asasi. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Telaga Jaya terlebih dahulu, kemudian setelah mendapatkan persetujuan selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* diberikan kepada peneliti sebelum dilakukan penelitian.
2. *Anonimity* Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama sampel penelitian.
3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

Biaya Anggaran

Anggaran biaya dalam penelitian ini didasarkan pada total anggaran yang diusulkan. Total anggaran yang diusulkan sebanyak Rp. 5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah). Berikut rekapitulasi atau ringkasan anggaran dalam proposal penelitian ini.

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp) |
|--------|-----------------------------------------|--------------|
| 1 | Peralatan penunjang | Rp 435.000 |
| 2 | Bahan habis pakai | Rp 915.000 |
| 3 | Perjalanan | Rp 1.850.000 |
| 5 | Lain-lain (Publikasi, Seminar, Laporan) | Rp 1.800.000 |
| Jumlah | | Rp 5.000.000 |

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan penelitian dilakukan selama lima bulan dengan kegiatan pra-pelaksanaan, pelaksanaan penelitian dan pasca kegiatan penelitian. Rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

| No | Jenis kegiatan | Bulan | | | | | |
|----------|-----------------------------------|-------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pra Pelaksanaan | | | | | | |
| | a. Pengusulan Proposal Penelitian | | | | | | |
| | b. Observasi lokasi penelitian | | | | | | |
| | c. Analisa potensi permasalahan | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | |
| | a. Pengambilan data penelitian | | | | | | |
| | b. Analisa data | | | | | | |
| | c. Perampungan laporan akhir | | | | | | |
| 3 | Pasca Penelitian | | | | | | |
| | a. Presentasi hasil penelitian | | | | | | |
| | b. Publikasi | | | | | | |

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantya, S,T. 2016. Kualitas Cookies Dengan Kombinasi Tepung Terigu, Pati Batang Aren (*Arnga Pinnata*) Dan Tepung Jantung Pisang (*Musa paradisiaca*). Universitas Atmajaya Jogjakarta. Skripsi.
- Asikin, F, Z., & Adam J. 2017. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif di Desa Huyula Wilayah Kerja Puskesmas Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal madu* Vol. 3 NO. 1 Juli 2017 ISSN 2301-5690.
- Astuti, N. 2018. 10 Ciri-Ciri Kurangnya ASI yang Dapat Anda Deteksi Lebih Dini (Pada perawatanbayi.com/ciri-ciri-bayi-kurang-asi). Diakses pada 3 Agustus 2019.
- Dinas Kehehatan Provinsi Gorontalo. 2019. *Jumlah cakupan ASI eksklusif di Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo*
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. 2019. *Jumlah cakupan ASI eksklusif di Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo*
- Hubaya, S. Karima, S. Sulima, H.G. 2016. Pengaruh Konsumsi Jantung Pisang Kepok Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate. *Jurnal Kesehatan* Vol.VIII No.1.
- Ismarani Y. Irma, Utami W. Ngesti. Susmini. 2017. Kaitan Pola Makan Seimbang Dengan Produksi ASI Ibu Menyusui. *Jurnal Care* Vol. 4, No.3, Tahun 2016.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*.
- Kemenkes RI. 2014. *INFODATIN Pusat Data Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta
- Rizqiani, A,P. (2017). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Rumah Bersalin Cintani Semarang. Skripsi
- Rukiyah.Y.A, Yulianti. L, Meida. 2011. Asuhan Kebidanan III (Nifas). Jakarta. Trans Info Media
- Susanto, T. 2016. *Untung Berlipat Dari Berkebun Pisang*. Jawa Barat. Air Publishing
- Tjahjani, E. 2014. Pengaruh Konsumsi Jantung Pisang Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas. *E-Journal Akbid-Griyahasuda.ac.id*
- Widayanti, W. (2014). Efektivitas Metode“Speos” (Stimulasi Pijat Endorphen, Oksitosin dan Sugestif) terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas. Universitas Diponegoro Semarang. Thesis

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

| 1. Peralatan Penunjang | | | | | |
|-------------------------------|--------------------|---------------|-------|-------------------|-------------------|
| Material | Justifikasi | Volume | | Harga (Rp) | Total (Rp) |
| 1. Sewa Neraca Pegas | Kebutuhan Lapangan | 1 | Buah | 200.000 | Rp 200.000 |
| 2. Gelas Ukur | Kebutuhan Lapangan | 2 | Paket | 17.500 | Rp 35.000 |
| 3. Pembelian jantung pisang | Kebutuhan Lapangan | 20 | Buah | 10.000 | Rp 200.000 |
| Sub Total | | | | | Rp 435.000 |

| 2. Bahan Habis Pakai | | | | | |
|------------------------------|-------------------------------|---------------|-------|-------------------|-------------------|
| Material | Justifikasi | Volume | | Harga (Rp) | Total (Rp) |
| 1. Kertas A4 | Kebutuhan Administrasi | 5 | Rim | 45.000 | Rp 225.000 |
| 2. Clip board Executive | Kebutuhan Administrasi | 5 | Buah | 15.500 | Rp 77.500 |
| 3. Tinta Hitam canon ip 2770 | Kebutuhan Administrasi | 3 | Peket | 37.000 | Rp 111.000 |
| 4. Tinta Warna canon ip 2770 | Kebutuhan Administrasi | 3 | Buah | 42.000 | Rp 126.000 |
| 5. Buku Agenda | Kebutuhan Lapangan | 3 | Buah | 25.000 | Rp 75.000 |
| 6. Lem Fox | Kebutuhan Administrasi | 2 | Buah | 11.000 | Rp 22.000 |
| 7. Lakban | Kebutuhan Administrasi | 3 | Buah | 10.000 | Rp 30.000 |
| 8. Map Diamond | Penyimpanan Dokumen | 15 | Buah | 4.500 | Rp 67.500 |
| 9. Map Plastik | Penyimpanan Dokumen Wawancara | 15 | Buah | 5.000 | Rp 75.000 |
| 10. Pulpen | Alat Tulis | 1 | Dos | 71.000 | Rp 71.000 |

| | | | | | |
|------------------|----------------------------|---|-----|--------|-------------------|
| 11. Kertas Jilid | Kebutuhan Menjilid Laporan | 1 | Rim | 35.000 | Rp 35.000 |
| Sub Total | | | | | Rp 915.000 |

| 3. Perjalanan | | | | | |
|----------------------------------------------|----------------------------|---------------|------|-------------------|---------------------|
| Material | Justifikkasi | Volume | | Harga (Rp) | Total (Rp) |
| 1. Perjalanan kelokasi penelitian tahap awal | Observasi awal | 1 | Hari | 150.000 | Rp 150.000 |
| 2. Perjalanan kelokasi tahap penelitian | Proses Penelitian | 6 | Kali | 200.000 | Rp 1.200.000 |
| 3. Konsumsi | Selama Kegiatan Penelitian | 5 | Kali | 100.000 | Rp 500.000 |
| Sub Total | | | | | Rp 1.850.000 |

| 4. Lain-Lain | | | | | |
|-----------------------|---------------------|---------------|---------|-------------------|---------------------|
| Material | Justifikkasi | Volume | | Harga (Rp) | Total (Rp) |
| 1. Laporan Akhir | Pembuatan Laporan | 3 | Rangkap | 50.000 | Rp 150.000 |
| 2. FGD | Prosen Penelitian | 3 | Kali | 100.000 | Rp 300.000 |
| 2. Spanduk | Kegiatan FGD | 1 | Buah | 200.000 | Rp 200.000 |
| 3. Seminar | Pelaporan Hasil | 1 | Hari | 400.000 | Rp 400.000 |
| 4. Publikasi | Publikasi Ilmiah | 1 | Hari | 750.000 | Rp 750.000 |
| Sub Total | | | | | Rp 1.800.000 |
| Total Anggaran | | | | | Rp 5.000.000 |

Lampiran 2. Biodata Peneliti

1. Ketua

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap | Masmuni Wahda Aisyah, S.ST.,M.Keb |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4 | NIK | - |
| 5 | NIDN | 0910089002 |
| 6 | Tempat Tanggal Lahir | Watang Cani, 10 Agustus 1990 |
| 7 | Email | Masmuniwahdaaisyah@umgo.ac.id |
| 8 | Nomor Telp/HP | 082 192 639 047 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Prof Dr. Mansoer Pateda Desa Pentadio Timur Kabupaten Gorontalo |
| 10 | Nomor Telp/Fax | (0435) 881135/(0435) 881136 |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | - |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Askeb III Nifas 2. Pelayanan KB 3. Pembelajaran Mikro 4. Metodik Khusus 5. Askeb Komunitas |

A. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 | S3 |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Nama Perguruan Tinggi | Stikes Mega Rezky Makassar | Universitas Hasanuddin Makassar | - |
| Bidang Ilmu | DIV Bidan Pendidik | Kebidanan | - |
| Tahun Masuk-Lulus | 2009 - 2013 | 2015-2017 | - |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Hubungan Induksi Persalinan dengan Kejadian Ruptur Uteri Pada Ibu Inpartu | Perbedaan Kadar 8-OHDG (<i>Delapan Hidroxy 2-Deoxyguanosin</i> Pada Ibu yang Mengalami Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RSKDIA Khadijah Makassar | - |
| Nama Pembimbing/Promotor | | | - |

B. Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Effectiveness of Mung Bean Drink on the Improvement of Hemoglobin in Female Adolescents in Paguyaman District | Saudi Journal Of Biomedical Research | Volume 3 2018 |
| 2. | Efektifitas Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Puskesmas Pulubala Kabupaten Gorontalo | Jurnal Jakiyah Pontianak | Jurnal Vol 3, No 1 Juli, Hal 1-10 |
| 3 | Pengaruh Rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di wilayah kerja puskesmas Monano | Jurnal Madu | No ISSN: 2301-5683, Vol.3 No 1 |

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| | | | 2018/ Universitas Negeri Gorontalo |
| 1 | <i>The 3rd International Conference Of Transdisciplinary Research on Enviromental Problems in Shoutheast</i> | <i>Boiled Egg Whites Benefits In Healing Perineal Wounds Of Mothers In Postpartum Period</i> | |

D. Perolehan Kekayaan Intelektual (KI)

| No | Judul HAKI | Tahun Perolehan | Jenis HKI | Nomor | Status (terdaftar/granted) | URL |
|----|---------------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|----------------------------|-----|
| 1. | Lagu Mars 1000 HPK (Hari Pertama kehidupan) | 2018 | Hak Cipta | 000110537 | Terdaftar | - |
| 2. | Modul Praktik Kebidanan Komunitas | 2018 | Hak Cipta | 000117639 | Terdaftar | - |

. Biodata Peneliti

2. Anggota

B. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap | Fifi Ishak, SKM.,M.Kes |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4 | NIK | - |
| 5 | NIDN | 0908047801 |
| 6 | Tempat Tanggal Lahir | Gorontalo, 08 April1978 |
| 7 | Email | fifiishak@umgo.ac.id |
| 8 | Nomor Telp/HP | 0823 2329 2995 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Prof Dr. Mansoer Pateda Desa Pentadio Timur Kabupaten Gorontalo |
| 10 | Nomor Telp/Fax | (0435) 881135/(0435) 881136 |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | - |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Askeb Komunitas 2. Kesehatan Reproduksi 3. Sistem Informasi Kesehatan 4. Teknologi dalam asuhan kebidanan |

C. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 | S3 |
|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|----|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Gorontalo | Universitas Hasanuddin Makassar | - |
| Bidang Ilmu | Kesehatan Masyarakat | Kesehatan Masyarakat | - |
| Tahun Masuk-Lulus | 2005 -2009 | 2011-2013 | - |

D. Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------|
| 1 | Gambaran Pengetahuan dan Sikap ibu Tentang ASI Eksklusif di Desa Huyula Wilayah Kerja Puskesmas Mootilango Kabupaten Gorontalo. | Jurnal Madu | Jurnal Vol 3, No 1 No.ISSN: 2301-5683 |
| 2. | Hubungan Paritas dan Usia Pada WUS Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik 3 Bulan di Puskesmas Limboto. | Jurnal Madu | Jurnal Vol 3, No 1 No.ISSN: 2301-5683 |

D. Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

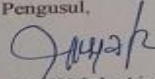
| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------|
| 1 | Gambaran Pengetahuan dan Sikap ibu Tentang ASI Eksklusif di Desa Huyula Wilayah Kerja Puskesmas Mootilango Kabupaten Gorontalo | Jurnal Madu | Jurnal Vol 3, No 1 No.ISSN: 2301-5683 |
| 2 | Hubungan Paritas dan Usia Pada WUS Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik 3 Bulan di Puskesmas Limboto | Jurnal Madu | Jurnal Vol 3, No 1 No.ISSN: 2301-5683 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian kolaboratif berbasis transdisipliner.

Gorontalo, Agustus 2019

Tim Pengusul,



Masmuni Wahda Aisya, M.Keb
NIDN: 0910089002